

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGURANGI PENGGUNAAN BAHASA DAERAH
DI SMAN 10 ACEH BARAT DAYA (ABDYA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANISMA DEWI

NIM. 170213079

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI
PENGUNAAN BAHASA DAERAH DI SMAN 10 ACEH BARAT DAYA (ABDYA)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh


Anisma dewi

NIM. 170213079

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh


Pembimbing I



Mukhlis M. Pd¹

NIP.197211102007011050

Pembimbing II



Wanti khaira S.Ag.,M.Ed

Nip.197606132014112002

**UPAYA BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGURANGI
PENGUNAAN BAHASA DAERAH DI SMA N 10 ABDYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Bimbingan dan Konseling


Pada Hari/Tanggal

Senin, 08 Januari 2024 M
27 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Mukhlis, M.Pd
NIP. 197211102007011050


Wanty Khaira., Ag., M.Ed
NIP.197606132014112002

Penguji I

Penguji II



Muslima S. Ag, M.Ed
NIP. 197202122014112001


Evi Zuhara S. Pd I., M.Pd
NIP.198903122020122016

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Muzik S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisma Dewi
NIM : 170213079
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengurangi Penggunaan Bahasa Daerah Di SMA N 10 Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin tanpa pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Desember 2023

Yang Menyatakan,


Anisma Dewi
NIM : 170213079



METERAI TEMPEL
32AKX685632182

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi penggunaan Bahasa Daerah di SMA N 10 Abdya”.

Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya yang karena beliauah kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Upaya penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas dan beban studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang hendak mengakhiri program S-1 Bimbingan Konseling, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. Mudah-mudahan atas pertisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 27 November 2023
Penulis,

Anisma Dewi

ABSTRAK

Nama : Anisma Dewi
NIM : 170213079
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengurangi Penggunaan Bahasa Daerah Di SMA Negeri 10 Abdyia
Pembimbing I : Mukhlis , M.Pd
Pembimbing II : Wanty Khaira, M.Ed
Kata Kunci : Penggunaan Bahasa daerah

Masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam menggunakan mengurangi penggunaan bahasa daerah pada siswa di Sma negeri 10 abdyia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Subjek penelitian ini guru bimbingan konseling, guru bahasa indonesia dan beberapa orang siswa di sma negeri 10 abdyia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, data display dan kesimpulan/verifikasi. Dari analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru dalam menggunakan mengurangi penggunaan bahasa daerah di sma negeri 10 abdyia, yaitu dengan menggunakan strategi langsung dan pembiasaan berdialog serta menggunakan metode produktif yang menekankan pembicaraan dan penulis.

Kata kunci: Upaya, Guru Bimbingan dan Konseling, Penggunaan bahasa daerah

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Penjelasan istilah.....	9
F. Pendoman penulisan karya ilmiah.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling	11
1. Pengertian Guru Bimbingan Dan Konseling.....	11
2. Peran dan upaya guru Bimbingan dan Konseling.....	13
3. Unsur-Unsur Bimbingan dan Konseling.....	17
4. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling.....	18
B. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengurangi Penggunaan Bahasa Daerah	19
1. Pengertian bahasa.....	20
2. Ciri-ciri Bahasa	21
3. Bentuk dan fungsi bahasa.....	24
C. Bahasa daerah.....	25
1. Pengertian bahasa daerah	25
2. Kedudukan bahasa daerah.....	25
3. Dampak positif dan negatif penggunaan bahasa daerah terhadap bahasa disekolah.....	26
4. Penggunaan bahasa dalam intraksi belajar-mengajar	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti dilapangan	30
D. Lokasi penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara dan interview	32

3. Dokumentasi	32
F. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi data	33
2. Data Display (Penyajian Data).....	34
3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Penelitian.....	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Visi dan Misi Sekolah SMAN 10 Abdya	36
3. Profil sekolah	38
B. Hasil Penelitian	38
1. Penggunaan Bahasa Daerah Di Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 10 Abdya	38
2. Upaya guru BK dalam mengurangi penggunaan Bahasa Daerah di sekolah.....	39
3. Kendala yang dihadapi guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan SMA N 10 Abdya.....	40
4. Hasil Observasi	41
5. Hasil wawancara	42
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Data Siswa SMA Negeri 10 Abdya.....	37
Tabel 4.2 Profil Sekolah SMA Negeri 10 Abdya	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan sebagai suatu upaya yang sistematis berencana dan berkelanjutan tentu berupaya optimal untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.¹

Upaya guru bimbingan dan konseling dalam menanggapi permasalahan ini menjadi peran utama, sebagai perencana, pelaksanaan, pengelolaan, pengendalian, penilaian dan pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil pelaksanaan layanannya. Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam program pendidikan. Bimbingan merupakan pelengkap bagi semua segi pendidikan bimbingan membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien, dalam arti cepat, mudah dan efektif, bimbingan berfokus pada bidang masalah yang dihadapi atau dialami oleh individu sebagai bidang operasinya.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada klien yang menyangkut kepribadiannya. Proses adalah perubahan atau serangkaian tindakan atau peristiwa selama beberapa waktu menuju hasil suatu

¹ N.W.Angraini, N.P.Ristiati, N.L.P.M.Widiyanti, "implementasi strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep ipa siswa smp" e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, volume 3 tahun 2013

tertentu.² Sebagai proses sosial, dalam bimbingan dan konseling terjadi hubungan antara manusia yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu, semua yang terlibat dalam proses bimbingan dan konseling besar kemungkinan mengalami perubahan yang tidak mungkin dielakkan lagi.

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan salah satu program pendidikan yang diarahkan kepada usaha pembaharuan pendidikan nasional maka tujuan pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang harus tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan manusia yang dideskripsikan dengan jelas dalam UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensial peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³

Upaya guru bimbingan dan konseling dalam menanggapi permasalahan ini menjadi peran utama sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pengendalian, penilaian pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil pelaksanaan layanannya, bimbingan dan konseling merupakan bagian dari integral dalam program pendidikan. Bimbingan merupakan pelengkap bagi semua segi pendidikan. bimbingan membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien,

²Onong, Uchjana Effendi, ilmu komunikasi Teori dan Pratek, (Bandung : Remaja Rosda Karva, 1994), h.10.

³Penyusun, Tim, Undang-undang R.I Nomor 20 tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan pemerintah R.I Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta wajib Belajar. (Bandung: Citra Umbara, 2014), h.6.

dalam arti cepat, mudah dan efektif. Bimbingan berfokus pada bidang masalah yang dihadapi atau dialami oleh individu sebagai bidang operasinya.⁴

Bangsa yang maju terlahir dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang baik, untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi tantangan bagi semua perangkat yang ada pada suatu bangsa

Mempromosikan pendidikan sebagai suatu peradaban bangsa berarti bahwa proses ini melibatkan seluruh elemen masyarakat. Salah satu elemen yang mendukung pendidikan adalah guru. menurut sardiman peran guru antara lain:

- a) Seorang pendidikan dan pembimbing
- b) Seorang demonstrator
- c) Sebagai mediator
- d) Sebagai fasilitator
- e) Sebagai evaluator

Sejalan dengan pendapat tersebut, maka dapat diartikan peran guru bimbingan dan konseling adalah ujung tombak bagi perkembangan anak disekolah karena guru memiliki peran penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi dan unggul. Guru mengajar, mendidik, menanamkan nilai dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam jangka waktu yang cukup panjang

Dalam proses pengajaran guru memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan bahasa guna mengoptimalkan perkembangan bahasa siswa,

⁴Limos, *Bimbingan dan dasar Pelaksanaanya*, (Jakarta: Rajawali, 2011), H. 103

keterampilan bahasa siswa akan mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan emosional siswa sebagai menunjang keberhasilan pembelajaran diberbagai bidang.

Sejalan dengan pendapat yang dikatakan piaget bahwa bahasa mempunyai kemampuan yang lebih dan mengembangkan pemikiran dibandingkan aspek sensorimotor yang berjalan lebih lambat dibandingkan intelegensi yang digerakkan oleh bahasa. Dapat diartikan bahwa aktivitas intelegensi anak akan berkembang lebih cepat dengan adanya bahasa. Namun sangat disayangkan kemampuan bahasa anak di indonesia masih sangat rendah, berdasarkan studi yang dilakukan oleh program for internasional student assesment (PISA)

Bahasa merupakan sistem komunikasi paling efektif untuk mengungkapkan pemikiran, baik,bentuk lisan maupun tulisan, baik berupa ide, penemuan, pendapat, inspirasi, bersosialisasi, dan berkomunikasi antara satu sama lain sehingga mampu menjadi bagian dari masyarakat.

Sebagai sarana penunjang utama untuk proses pembelajaran, bahasa memegang peranan sentral. Dalam pembelajaran apa saja, termasuk pembelajran bahasa selalu terdapat kemungkinan terjadinya perubahan-perubahan variasi (ragam) bahasa. Salah satu pembelajran disekolah dikenal sebagai mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa indonesia digunakan sebagai pengantar resmi dan sedangkan bahasa daerah digunakan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan digunakannya secara bergantian oleh penuntut yang sama akan menjadi kontak bahasa.

Penggunaan bahasa dalam proses belajar-mengajar, pada dasarnya harus menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik maupun guru. Setiap guru mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai penggunaan bahasa dalam interaksi pembelajaran. Namun yang jelas dalam interaksi belajar mengajar, pendidikan harus mampu memilih dan menggunakan bahasa dengan baik. Selain itu guru juga harus memberi informasi sesuai dengan pola-pola dan kaidah penggunaan bahasa yang mampu ditangkap dan dipahami pendidikan dan peserta didik.

Seperti yang kita ketahui, banyak sekali bahasa daerah yang digunakan sebagai bahasa berkomunikasi setiap harinya di sekolah, termasuk di SMA N 10 Abdya. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa berbahasa daerah, dan dalam proses pembelajaran di kelas tentu tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa disertai dengan penggunaan bahasa Indonesia. Karena lingkungan sekolah tersebut siswa ada yang luar daerah, dan akan sulit memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan begitu peneliti tertarik ingin mengurangi penggunaan bahasa daerah di SMA N 10 Abdya dengan menggunakan media poster.

Peneliti membantu kepada guru bimbingan konseling di SMAN 10 Abdya, peneliti ingin membuat sebuah pendekatan untuk mengurangi penggunaan Bahasa Daerah. Dengan demikian, peneliti hendaknya memiliki wawasan yang luas sehingga mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dan peneliti berinisiatif untuk memberikan solusi dari masalah tersebut dengan menggunakan media poster.

Peneliti terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu dari beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Astuti Rahman dengan judul “pengaruh bahasa daerah terhadap hasil belajar bahasa indonesia peserta didik kelas 1 SD Inpres Maki kecamatan Lamba-leda Kabupaten Manggarai Timur,tahun 2016. penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan teknik pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Instrumen penelitian yang digunakan tes lisan dengan menggunakan kata atau kalimat, hasil dari penelitian ini penggunaan bahasa daerah terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Inpres Maki menghasilkan pengaruh yang negatif. Hal ini ditandai dengan hasil belajar bahasa indonesia yang masih tergolong sangat rendah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh lidia febriani judulnya “upaya guru dalam mengatasi penggunaan bahasa ibu pada pembelajaran bahasa indonesia siswa di kelas v sekolah dasar negeri 72 kaur”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan obsevasi, wawancara dan dokumentasi, hasil dari penelitian ini

penggunaan bahasa ibu terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia di kelas v masih dalam kesulitan memahami bahasa Indonesia yang benar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tentang Penggunaan bahasa daerah dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penggunaan bahasa daerah yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah, dengan judul **“Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi penggunaan bahasa daerah di SMAN 10 ABDYA.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Bahasa daerah siswa di SMA N 10 Abdya
2. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa menggunakan bahasa daerah dan lingkungan di SMA N 10 Abdya
3. apa saja kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan SMA N 10 Abdya.
4. strategi apa saja penggunaan guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan di SMA N 10 Abdya.

C. Tujuan penelitian

sebagaimana biasanya setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu, maka berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas dapat dinyatakan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Bagaimana penggunaan Bahasa daerah siswa di SMA N 10 Abdya?
2. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan di SMA N 10 Abdya.?
3. Untuk mengetahui apa saja yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan di SMA N 10 Abdya?
4. Strategi apa saja guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam lingkungan di SMA N 10 Abdya?

D. Manfaat penelitian

1. Bagi SMA N 10 Abdya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil keputusan berkaitan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi siswa menggunakan bahasa daerah dan lingkungan di SMA N 10 Abdya.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan masukan atau pedoman dalam hal mengatasi bahasa daerah.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat berguna dalam membantu para siswa/siswi atau dapat mengetahui fungsi, sifat, jenis, tujuan bimbingan dan konseling disekolah tersebut, hingga mereka dapat memanfaatkan layanannya dengan baik tanpa ada rasa takut.

4. Bagi penulis, penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam menggurangi siswa yang penggunaan bahasa daerah dalam proses belajar mengajar di SMA N 10 Abdya.

E. Penjelasan istilah

Agar mudah memahami isi dari skripsi ini dan tidak terjadi kekeliruan dalam memahami kata-kata yang peneliti gunakan dalam tulisan ini, maka penulis mencoba menggunakan beberapa istilah kata yang perlu diperjelas.

1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu (maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Berdasarkan pengertian diatas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Guru bimbingan dan konseling.

Adalah prosonil sekolah yang diberi tugas penuh dalam bidang bimbingan dan konseling, adapun maksud dari guru bimbingan dan konseling disini adalah guru yang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa di SMA N 10 Abdya yang berstatus memakai bahasa daerah. Sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses memakai sesuatu, atau pemakaian. Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang

3. Bahasa

Adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata gerak

4. Daerah

Adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat.

5. Belajar mengajar

Suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik.

F. Pendoman penulisan karya ilmiah

Pendoman penulisan penelitian karya ilmiah ini berdasarkan buku panduan akademik dan penelitian skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun

2016